



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS MAHASISWA PPKN ANGKATAN 2023 PADA
MATA KULIAH KEWARGANEGARAAN**

**Septia Nur Wardani, Elen Selpi Mepia, Sela Sentia, Abi Sesar Ramadhan, Muhammad
Rohil.**

seftianwardani@gmail.com, elenselpim@gmail.com, sentiasela962@gmail.com,
abisesar73@gmail.com,

ABSTRACT:

This research is

Keywords:

ABSTRAK:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kerusakan hutan di Provinsi Riau yang sering terjadi bertahun-tahun karena ulah perilaku dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kesadaran ekologis terhadap lingkungan dan hutan.

Kata Kunci: Masyarakat Adat, Pembelajaran IPS

A. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendahuluan
Pendahuluan
Pendahuluan

B. METODE PENELITIAN/METHOD

Metode Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

1. Kearifan Lokal

Kearifan lokal yang terdapat dalam kehidupan budaya masyarakat adat sarat dengan nilai-nilai luhur yang diturunkan secara turun-temurun sejak dulu. Kearifan lokal yang terdapat dalam masyarakat adat diimplementasikan dalam kehidupan sosial dan kekerabatan dalam masyarakat adat berlangsung secara terus menerus. Khususnya masyarakat Indonesia yang masih sangat kuat dan eksistensinya tertanam sejak dulu hingga kini menjadi pedoman dalam aktivitas. Kearifan lokal merupakan warisan nenek moyang yang berlangsung dan terus-menerus membentuk tata nilai kehidupan yang menyatu dalam bentuk religi, budaya dan adat istiadat dan menjadi sumber nilai dalam pengembangan kurikulum 2013 (Kemendiknas, 2010). Dalam perkembangannya masyarakat adat melakukan adaptasi terhadap lingkungannya dengan mengembangkan suatu kearifan yang berwujud pengetahuan atau ide, peralatan, dipadu dengan norma adat, nilai budaya, aktivitas mengelola lingkungan guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Jika melihat evolusi hubungan manusia dengan alam di masa lampau telah

terbentuk suatu hubungan yang harmonis yang disebut pan cosmism dimana manusia berusaha untuk hidup selaras dengan alam dan dikembangkan dalam tindakan untuk menjaga kesinambungan (sustainability) kehidupan manusia dengan alam (Khan, 2010). Dalam pandangan manusia pada masa itu, alam itu besar dan sakral karena itu harus dipelihara sehingga tidak terjadi kerusakan alam dan berakibat negatif bagi manusia itu sendiri (Salim, 2013). Hal ini tercermin dalam kehidupan masyarakat adat yang masih memegang tradisi dalam proses kehidupan berkelanjutan dengan alam. Masyarakat adat memiliki pandangan tersendiri, peran yang berbeda dengan pola kehidupan modern dalam menyikapi alam dan memiliki konsep pendidikan tersendiri dalam pewarisan nilai interaksi dengan alam, semua itu bertujuan untuk menjaga kesinambungan interaksi manusia dengan alam maka belajarlah dengan masyarakat adat (Keraf, 2010).

2. Pembelajaran IPS

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 12 tahun 1999 tentang Hak Tanah Ulayat bahwa Masyarakat adat adalah suatu kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki harta ulayat secara turun temurun di daerah berbentuk persukuan, nagari, perbatinan, desa, kepenghuluan dan kampung. Masyarakat adat Kampar di Kenagarian Rumbio yang terletak di dua Kecamatan Kampar dan Kecamatan Rumbio Jaya memiliki hutan larangan adat yang masih dilestarikan hingga kini. Hutan larangan adat membentang di empat desa di.

akter peduli lingkungan yang akan diintergrasikan

D. PENUTUP /CONCLUTION

Masyarakat adat dalam pembelajaran IPS sangat relevan dengan Kurikulum 2013 yang menekankan kepada pembangunan pendidikan karakter. Pendidikan yang membangun berdasarkan dari permasalahan lingkungan peserta didik sangat membantu peserta didik dalam memahami materi ajar yang diperoleh di sekolah. Pembelajaran berbasis kehidupan masyarakat adat yang mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan merupakan langkah maju dalam menjawab secara kontekstual permasalahan yang terjadi di lingkungan peserta didik. Masyarakat adat Kampar dalam melestarikan hutan larangan sangat erat relevansinya dengan permasalahan yang terjadi di Provinsi Riau. Permasalahan yang menimpa kawasan ini adalah pengerusakan hutan dalam menggapai kesejahteraan hidup. Masyarakat adat Kampar di Kenagarian Rumbio merupakan satu model masyarakat yang dapat memperoleh kesejahteraan tanpa melakukan pengerusakan hutan. Justru, dengan kelestarian hutan yang dirasakan oleh masyarakat adat dapat dikelola sumber-sumber kesejahteraan berupa peningkatan hasil pertanian, perikanan dan berbagai usaha yang terkait dengan kelestarian hutan seperti depot air minum, usaha peternakan lebah madu, dan perkebunan buah-buahan yang dapat melibatkan banyak masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kelestarian hutan tidak terlepas dari kuatnya tradisi dan adat istiadat masyarakat adat Kampar dalam memegang budayanya. Beberapa hal diantaranya yang menyebabkan kelestarian hutan dapat terjadi hingga kini adalah, masyarakat adat

memandang hutan larangan sebagai sumber kehidupan, bahagian dari kehidupan dan bukti adanya adat, jati diri dan marwah, kemudian peran masyarakat adat seperti mensosialisasikan pantang larang, membuat aturan dan norma adat serta masih adanya mitos yang berkembang dari mulut ke mulut serta proses pewarisan nilai karakter peduli lingkungan kepada generasi muda yang terbangun dalam system pendidikan informal masyarakat adat. Nilai karakter peduli lingkungan masyarakat tersebut menyebabkan kelestarian hutan larangan adat di Kenagarian Rumbio. Nilai karakter peduli lingkungan yang berjalan dalam system adat secara informal dan dapat dikemas dalam bentuk rancangan pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Hal ini bertujuan agar dapat menjangkau peserta didik lebih banyak lagi. Proses pengintegrasian nilai karakter peduli lingkungan masyarakat adat Kampar terhadap hutan dirancang di sekolah tingkat SLTP dan disesuaikan dengan materi pada mata pelajaran IPS.

E. DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Almukhtar, S. (1999). *Pengembangan berfikir dan Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan IPS*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Amir, M.S. (2003). *Adat Minangkabau. Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.